



## PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI PADA KALANGAN MAHASISWA

**Dian Novita Putri Sibuea, Rotua Perawati Sinaga, Winda Helensia, Toman Sony Tambunan**

Universitas HKBP Nommensen Medan

Jl. Sutomo No.4A, Perintis, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara

[dian.sibuea@student.uhn.ac.id](mailto:dian.sibuea@student.uhn.ac.id)

**Published: 31 Dec' 2024**

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas HKBP Nommensen (FEB UHN). Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan satu variabel independen, yaitu literasi keuangan (X), dan variabel dependen, yaitu pengelolaan keuangan pribadi (Y). Data diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada 40 mahasiswa FEB UHN. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Analisis regresi menghasilkan persamaan  $Y = 5,724 + 0,897X + e$ , dengan nilai  $R^2$  sebesar 0,747. Hal ini menunjukkan bahwa 74,7% variabilitas pengelolaan keuangan pribadi dijelaskan oleh literasi keuangan, sementara sisanya sebesar 25,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian. Berdasarkan uji t dengan nilai koefisien  $\beta$  0,897 dan nilai signifikan 0,000 ( $< 0,05$ ), sehingga hipotesis dapat diterima. Hasil penelitian membuktikan bahwa literasi keuangan memiliki peran penting dalam meningkatkan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa FEB UHN. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan literasi keuangan guna mendorong pengelolaan keuangan pribadi yang lebih baik.

**Kata kunci:** Literasi Keuangan; Pengelolaan Keuangan; Mahasiswa.

### **Abstract**

*The purpose of this study was to determine the effect of financial literacy on personal financial management of students of the Faculty of Economics and Business, HKBP Nommensen University (FEB UHN). This type of research is quantitative with one independent variable, namely financial literacy (X), and a dependent variable, namely personal financial management (Y). Data were obtained through questionnaires distributed to 40 FEB UHN students. The results of the study showed that financial literacy had a positive and significant effect on personal financial management. Regression analysis produced the equation  $Y = 5.724 + 0.897X + e$ , with an  $R^2$  value of 0.747. This shows that 74.7% of the variability in personal financial management is explained by financial literacy, while the remaining 25.3% is influenced by other variables outside the research model. Based on the t-test with a coefficient value of  $\beta$  0.897 and a significant value of 0.000 ( $< 0.05$ ), the hypothesis can be accepted. The results of the study prove that financial literacy has an important role in improving personal financial management of FEB UHN students. Therefore, efforts are needed to improve financial literacy in order to encourage better personal financial management.*

**Keywords:** Financial Literacy; Financial Management

## **PENDAHULUAN**

Bagaimana siswa mengelola keuangan mereka sendiri sangat dipengaruhi oleh Literasi mereka tentang keuangan. Mahasiswa sering menghadapi masalah dalam mengelola keuangan mereka karena biaya pendidikan yang meningkat serta tuntutan gaya hidup yang meningkat. Memahami konsep dasar keuangan seperti anggaran, tabungan, investasi, dan utang sangat penting untuk membantu mereka membuat keputusan finansial yang bijak. Mahasiswa yang memahami keuangan cenderung lebih baik dalam menyusun anggaran, memprioritaskan kebutuhan daripada keinginan, dan menabung lebih banyak. Selain itu, mereka memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang cara mengelola utang yang bertanggung jawab, seperti pinjaman mahasiswa atau kartu kredit. Sebaliknya, mahasiswa yang tidak memiliki pemahaman yang baik tentang keuangan berisiko menghadapi masalah seperti pengeluaran yang tidak terkendali, utang yang menumpuk, atau bahkan kebangkrutan pribadi di usia muda.

Secara umum, Literasi keuangan penting dimiliki individu karena Literasi keuangan merupakan pengetahuan dan keterampilan individu mengatur keuangannya, semakin kompleks produk dan layanan bank mengharuskan individu lebih bijak dalam menggunakan produk dan layanan tersebut sehingga terhindar dari kerugian yang besar atau terjebak pada hutang yang tinggi, dan tingkat Literasi keuangan yang tinggi (well literate) menunjukkan keterampilan mengelola keuangan sangat baik melalui pengambilan keputusan keuangan yang tepat, perencanaan keuangan jangka panjang, serta lebih peka terhadap kejadian dan kondisi ekonomi.

Selain itu, kesejahteraan mental mahasiswa dipengaruhi oleh Literasi keuangan mereka. Masalah keuangan yang tidak dikelola dengan baik dapat berdampak negatif pada kualitas hidup dan prestasi akademik. Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan untuk mengajarkan siswa tentang keuangan sehingga mereka dapat mempersiapkan diri untuk menghadapi masalah keuangan di masa depan. Pengetahuan keuangan yang baik tidak hanya membantu mereka di sekolah, tetapi juga memberikan mereka keterampilan yang akan berguna sepanjang hidup mereka.

### **Identifikasi Masalah**

Hal-hal yang akan diidentifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya Literasi Keuangan Mahasiswa dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi
2. Pengaruh Pengelolaan Keuangan Keluarga terhadap Keuangan Pribadi Mahasiswa
3. Kurangnya Pemahaman terhadap Faktor-Faktor Mediator antara Literasi Keuangan Keluarga dan Pengelolaan Keuangan Pribadi

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat Literasi keuangan mahasiswa memengaruhi kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas HKBP Nomensen Medan?
2. Bagaimana pengaruh keuangan yang diterapkan oleh keluarga terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadinya mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas HKBP Nomensen Medan?

3. Faktor-faktor apa saja yang memediasi hubungan antara Literasi keuangan yang diperoleh dari keluarga dengan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa-mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas HKBP Nomensen Medan?

### **1.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan bukti empiris bahwa tingkat Literasi keuangan mahasiswa memengaruhi kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas HKBP Nomensen Medan.
2. Untuk mendapatkan bukti empiris bahwa pengaruh keuangan yang diterapkan oleh keluarga terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadinya mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas HKBP Nomensen Medan.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang memediasi hubungan antara Literasi keuangan yang diperoleh dari keluarga dengan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa-mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas HKBP Nomensen Medan.

## **LANDASAN TEORITIS**

### **Literasi Keuangan**

Istilah pengetahuan keuangan mungkin istilah yang relatif baru kita dengar, sehingga banyak yang bertanya apa yang dimaksud dengan pengetahuan keuangan tersebut, secara definisi pengetahuan keuangan dapat diartikan sebagai suatu rangkaian proses atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan (knowledge), keterampilan (skill), dan keyakinan (confidence) konsumen maupun masyarakat agar mereka mampu mengelola keuangan pribadi dengan baik. Lusardi dan Mitchell (2014) menyebutkan Literasi keuangan adalah kemampuan kognitif dan Pendidikan keuangan seseorang yang mempengaruhi perilaku dan kegiatan keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan. Gallardo dan Libot (2017) mengartikan pengetahuan keuangan merupakan kombinasi antara kesadaran, manajemen keuangan, dan perencanaan keuangan. Pengetahuan keuangan mencerminkan kemampuan individu untuk memahami konsep keuangan, produk dan jasa keuangan, dan untuk mengendalikan sumber daya keuangan pribadi secara mandiri.

### **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan**

Menurut Widayati (2012) faktor-faktor yang mempunyai tingkat Literasi keuangan; Status sosial ekonomi orang tua, Pendidikan pengelolaan keuangan keluarga, Pembelajaran keuangan di Perguruan Tinggi (PT). Sedangkan menurut Otoritas Jasa Keuangan (2014) faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat Literasi keuangan yaitu; Jenis kelamin, Tingkat pendidikan, Tingkat Pendapatan.

### **Indikator Literasi Keuangan**

Lusardi and Mitchell (2011) merancang langkah-langkah pengukuran pengetahuan keuangan Masyarakat Amerika Serikat dengan menggunakan empat prinsip utama, Kesadaran yang Bertujuan untuk mengukur konsep keuangan dasar, mirip dengan konsep ABC yang belum matang untuk membaca keaksaraan, Relevansi yang pertanyaan harus berhubungan dengan konsep yang berkaitan dengan Keputusan keuangan sehari-hari masyarakat mengenai siklus hidup; mereka harus menangkap gagasan umum daripada gagasan spesifik, Singkat yang beberapa sampel yang disurvei dapat mencurahkan banyak waktu untuk topik pengetahuan

keuangan, sehingga jumlah pertanyaan harus dijaga seminimal mungkin untuk mendapatkan adopsi yang luas, Kapasitas untuk membedakan yang membutuhkan pertanyaan yang dapat membedakan anatara Tingkat pengetahuan keuangan, sehingga bisa membandingkan orang dalam hal nilai mereka pada serangkaian pertanyaan yang sama.

### **Tujuan dan Manfaat Literasi Keuangan.**

Secara umum tujuan pengetahuan keuangan meliputi: Meningkatnya kualitas pengambilan Keputusan keuangan pribadi dan perubahan sikap dan perilaku individu dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih baik.

Menurut Kusumaningtuti dan Setiawan (2018) manfaat literasi keuangan adalah: Mendorong pertumbuhan ekonomi, Pengentasan Kemiskinan, Mengurangi Ketimpangan Pendapatan, Meningkatkan Stabilitas Sistem Keuangan

### **Pengelolaan Keuangan**

Pengelolaan keuangan adalah serangkaian kegiatan administratif yang dilaksanakan melalui beberapa langkah, mencakup perencanaan, penyimpanan, penggunaan, pencatatan, dan pengawasan, yang Manajemen keuangan (pengelolaan keuangan) menurut Horne dalam (Kasmir 2010) adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh.

### **Proses Pengelolaan Keuangan**

Menurut (Kuswadi, 2004) Analisis keuangan berfungsi sebagai dasar keuangan yang memberikan gambaran tentang kesehatan keuangan perusahaan, baik pada masa sekarang maupun masa lampau. Hal ini dapat menjadi landasan untuk pengambilan keputusan oleh para manajer perusahaan, dengan tujuan meningkatkan kinerja di masa depan. Terdapat empat kerangka dasar dalam pengelolaan keuangan, yaitu: Kegiatan perencanaan keuangan melibatkan penyusunan sasaran keuangan baik jangka pendek maupun jangka panjang, serta penyusunan anggaran keuangan, Proses pencatatan dilakukan secara kronologis dan sistematis dengan memulai dari pengumpulan dokumen yang mendukung transaksi, seperti nota, kwitansi, dan faktur. Pelaporan dilakukan setelah penyelesaian posting ke buku besar dan buku besar pembantu, proses pengendalian melibatkan pengukuran dan evaluasi kinerja aktual dari setiap bagian organisasi, dan jika diperlukan, tindakan perbaikan akan dilakukan.

### **Fungsi Pengelolaan Keuangan**

Manajemen Keuangan Menurut Hartati (2013) menjelaskan bahwa fungsi dari manajemen keuangan (pengelolaan keuangan) adalah: Kegiatan mencari dana (obtain of fund) yang ditujukan untuk keputusan investasi yang menghasilkan laba, Kegiatan mengalokasikan dana (allocation of fund), kegiatan ini ditujukan untuk mengelola penggunaan dana dalam kegiatan perusahaan. Artinya pemilik sebagai pimpinan dari kelompok usaha harus memiliki pengetahuan dalam mengelola keuangan supaya dapat memaksimalkan kegiatan usaha.

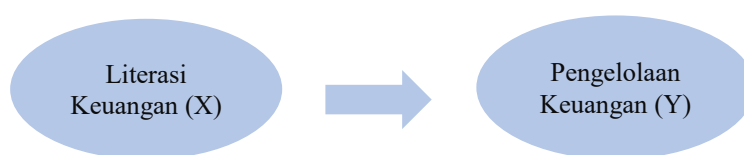
### **Penelitian Terdahulu**

Menurut Maulita dan Nyoria Anggraeni Mersa (2017) dengan judul Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, dan hasil penelitian ini menekankan pentingnya literasi keuangan sebagai factor kunci dalam pengelolaan keuangan pribadi di kalangan mahasiswa. Menurut Harpa Sugiharti dan Kholida Atiyatul Maula (2019) dengan judul

Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, dan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan dasar keuangan, tabungan, pinjaman, dan investasi berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Menurut Esi (2022) dengan judul Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, dan Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan sangat berpengaruh kepada suatu pengelolaan keuangan di kalangan mahasiswa. Menurut Vira Erika (2019) dengan judul Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa prodi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis, dan Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa belum dapat mengelola keuangannya dengan baik, dimana kebanyakan mahasiswa belum membuat rencana pembelajaran atau budget yang sesuai dengan kebutuhan dan belum disiplin dalam membelanjakan pendapatannya, sehingga tergelincir dalam pola belanja yang melebihi target dan kemampuan belanjannya.

### **Kerangka Berpikir**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan judul dengan variabel bebas (independent variable) Literasi Keuangan (X) dan variabel terikat (dependent variable) adalah Pengelolaan Keuangan (Y). Kerangka konsep ini didukung oleh penelitian terdahulu yaitu Amanita (2017) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan, dikarenakan pengelolaan keuangan yang baik sangat membantu untuk menjalani aktivitas secara terencana secara finansial.



Gambar 2.4  
Kerangka Berpikir

### **Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang harus di uji kebenarannya atas suatu penelitian yang dilakukan agar dapat mempermudah dalam menganalisis. Mengarah pada rumusan masalah, teori yang dikemukakan dalam penelitian-penelitian terdahulu yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H0: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nommensen.

H1: Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nommensen.

### **METODE PENELITIAN**

#### **Jenis Penelitian**

Menurut Sugiyono (2016:3) metode penelitian paada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif, dimana peneliti menghubungkan dua variabel atau lebih untuk melihat pengaruh antara variabel melalui pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini terdapat variavel yang mempengaruhi yaitu Literasi keuangan dan variabel yang dipengaruhi yaitu perilaku menabung.

## **Populasi dan Sampel**

### **Populasi**

Menurut sugiyono (2016:19) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karekteristik dan tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarikkesimpulannya. Penelitian yang diambil dalam populasi ini adalah mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas HKBP nomensen medan yang aktif di tahun 2024 yang berjumlah 40 orang

### **Sampel**

Menurut sugiyono (2016:120) pengertian sampel bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dilakukan dengan pertimbangan bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada di dalam populasi. Sampel di dalam penelitian ini diambil dari mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas HKBP nomensen medan yang aktif di tahun 2024 yang berjumlah 40 orang .

Dalam menentukan sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = ukuransampel/jumlah responden

N = besar populasi

E = presentase pengambilan sampel (0,05)

### **Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik dalam pengambilan sampel pada penelitian ini, peneliti menggunakan probability sampling. Menurut Sugiyono (2017:82) "probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel".

### **Sumber Data**

sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut (Sugiyono, 2016:308) Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan dalam data ini adalah dengan metode kuesioner atau angket. Data yang diperoleh dalam penelitian ini didapatkan langsung dari pengisian kuesioner (angket) yang di

tunjukkan langsung kepada responden. Pengumpulan data dengan menggunakan kombinasi pertanyaan tertutup dan pertanyaan terbuka yang diberikan kepada responden secara langsung sehingga didapatkan keobjektifan data yang tepat.

### **Skala Pengukuran Instrument**

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert, yaitu skala yang memberikan lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut: Sangat Tidak Setuju(STS) dengan skor 1, Tidak Setuju(TS) dengan skor 2, Setuju(S) dengan skor 3, Sangat Setuju(SS) dengan skor 4, dan Amat Sangat Setuju (ASS) dengan skor 5.

### **Teknik Analisis Data**

#### **Analisis Regresi Sederhana**

Penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana untuk menganalisis pengaruh kualitas pelayanan (X) terhadap loyalitas penumpang (Y) pada membership Supergreen GarudaMiles Citilink, dengan rumus:  $Y = a + bX$  (a = konstanta, b = koefisien regresi).

#### **Uji T (secara individu)**

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan. Hipotesisnya adalah H<sub>0</sub> bahwa Literasi Keuangan tidak berpengaruh, dan H<sub>1</sub> bahwa Literasi Keuangan berpengaruh signifikan. H<sub>0</sub> diterima jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, dan ditolak jika kurang dari 0,05.

#### **Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi (R-squared) mengukur seberapa besar variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model regresi. Semakin tinggi nilai R-squared, semakin baik model menjelaskan variabilitas data.

### **UJI ASUMSI KLASIK**

#### **Normalitas**

Uji normalitas adalah uji statistik untuk menentukan apakah sampel data mengikuti distribusi normal. H<sub>0</sub> menyatakan bahwa sampel data mengikuti distribusi normal, sedangkan H<sub>1</sub> menyatakan sebaliknya. Uji ini penting untuk memastikan asumsi normalitas terpenuhi dalam analisis statistik.

#### **Uji Kolmogorov-smirnov**

Uji Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk menguji apakah sampel data mengikuti distribusi normal. H<sub>0</sub> menyatakan data mengikuti distribusi normal, sedangkan H<sub>1</sub> menyatakan sebaliknya. H<sub>0</sub> diterima jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$  dan ditolak jika  $< 0,05$ .

#### **Uji heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas menguji apakah varians residual dalam model regresi konstan di semua tingkat prediktor. H<sub>0</sub> menyatakan tidak ada heteroskedastisitas, sedangkan H<sub>1</sub> menyatakan ada.

Pengujian ini dapat dilakukan dengan metode seperti uji Breusch-Pagan atau Glejser, dengan kriteria menerima H0 jika nilai sig  $\geq 0,05$  dan menolaknya jika  $< 0,05$ .

### Autokorelasi

Uji autokorelasi menguji apakah ada korelasi antara residual dalam model regresi. H0 menyatakan tidak ada autokorelasi, sedangkan H1 menyatakan ada. Uji yang umum digunakan adalah Durbin-Watson dan Uji Run. Durbin-Watson menguji autokorelasi pada lag 1, dengan kriteria menerima H0 jika nilai d berada di antara dU dan 4-dL. Uji Run menguji pola berurutan dalam data sekuensial, dengan kriteria menerima H0 jika nilai sig  $\geq 0,05$  dan menolaknya jika  $< 0,05$ .

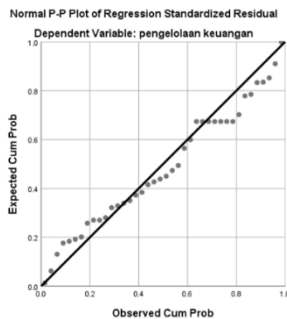
### Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menguji apakah ada korelasi tinggi antara variabel independen dalam model regresi. H0 menyatakan tidak ada multikolinearitas, sedangkan H1 menyatakan ada. Pengujian dilakukan dengan memeriksa nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF), di mana H0 diterima jika VIF  $< 10$  dan Tolerance  $> 0,10$ , serta ditolak jika VIF  $> 10$  dan Tolerance  $< 0,10$ .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Uji Normalistas



#### Uji Kolmogorov-smirnov

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

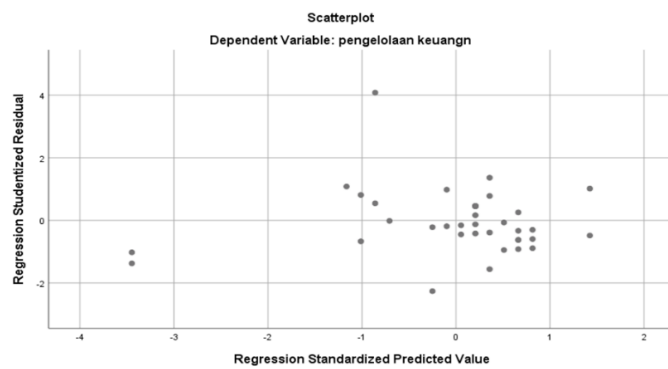
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.42690414
Most Extreme Differences	Absolute	.124
	Positive	.124
	Negative	-.098
Test Statistic		.124
Asymp. Sig. (2-tailed)		.123 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

## Uji Heterokedastisitas (Pengujian Scatterplot)



## Uji Glejser

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	4.928	1.801		2.736	.009
	literasi keuangan	-.082	.057	-.224	-1.420	.164

a. Dependent Variable: abs\_res

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.865 <sup>a</sup>	.747	.741	3.472	1.645

a. Predictors: (Constant), literasi keuangan

b. Dependent Variable: pengelolaan keuangan

## Pengujian Autokorelasi (Uji Durbin-Watson)

## Pengujian Hipotesis

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	5.724	2.651		2.159	.037
	literasi keuangan	.897	.085	.865	10.603	.000

a. Dependent Variable: pengelolaan keuangn

### Uji T (secara individu)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	5.724	2.651		2.159	.037
	literasi keuangan	.897	.085	.865	10.603	.000

a. Dependent Variable: pengelolaan keuangan

### Persamaan Model Linear Regresi Berganda

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.865 <sup>a</sup>	.747	.741	3.472

a. Predictors: (Constant), literasi keuangan

### Koefisien determinasi

### Pembahasan

### Uji Normalitas

Pada gambar di atas menunjukkan bahwa titik menyebar disekitar diagonal dan mengikuti garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi dengan normal.

### Uji Kolmogorov-smirnov

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah sampel data mengikuti distribusi normal. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal, sehingga data yang diperoleh dapat dianggap normal.

### **Uji Heterokedastisitas (Pengujian Scatterplot)**

Grafik diatas menunjukkan bahwa titik-titik tersebar merata dan juga tidak membentuk pola. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian ini tidak mengalami permasalahan heterokedastisitas.

### **Uji Glejser**

Berdasarkan hasil pengujian data tersebut mendapat nilai sig  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, yang berarti pada pengujian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

### **Pengujian Autokorelasi (Uji Durbin-Watson)**

Uji Durbin-Watson digunakan untuk menguji autokorelasi pada tingkat lag 1 dalam residual model regresi. Berdasarkan hasil pengujian, nilai  $dU < d < 4-dL$  menunjukkan adanya autokorelasi positif, yang berarti ada korelasi antara residual pada waktu  $t$  dan  $t-1$ .

### **Uji T (secara individu)**

#### **Literasi Keuangan (X)**

Literasi Keuangan (X) memiliki nilai signifikansi 0,000 dan koefisien  $\beta$  0,897, yang lebih kecil dari 0,05, sehingga  $H_0$  ditolak. Ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi mahasiswa pada tingkat  $\alpha = 5\%$ .

#### **Persamaan Model Linear Regresi Berganda**

Dari hasil regresi yang didapat maka dapat dibuat persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 5,724 + 0,897X + e$$

#### **Koefisien determinasi**

Berdasarkan hasil pengujian data diperoleh bahwa nilai  $R^2$  sebesar 0,747 atau sebesar 74,7%. Yang menyatakan bahwa variabel peubah acak bebas menjelaskan pengaruh terhadap variabel kepuasan kerja karyawan sebesar 74,7% sedangkan sisanya 25,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Dari hasil penelitian pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Medan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Dengan didapatnya hasil dari penelitian yaitu Koefisien regresi  $b(x) = 2,482$ , Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan pribadi pribadi

mahasiswa, sehingga adanya peningkatan literasi keuangan akan meningkatkan pengelolaan keuangan.

### **Saran**

Saran yang dapat diambil oleh peneliti selanjutnya adalah peneliti selanjutnya dapat memperluas ruang lingkup penelitian dengan menambah variabel baru, menggunakan metode yang berbeda, dan mengeksplorasi faktor-faktor yang belum terungkap sebelumnya. Diharapkan penelitian berikutnya dapat memberikan perspektif lebih komprehensif dan mendalam tentang topik yang diteliti.

### **REFERENSI**

- Erika, Vira. 2019. *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Ismanto, H., Widiastuti, A., Muharam, H., Pangestuti, I. R. D., & Rofiq, F. 2019. *Perbankan Dan Literasi Keuangan*. Bisnis Dan Ekonomi. Penerbit Deepublish.
- Laily, N. 2016. *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan*. Journal of Accounting and Business Education.
- Maulita, M., & Mersa, N. A. 2017. *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Di Politeknik Negeri Samarinda*. Prosiding Snitt Poltekba, 2(1), hal 136-142.
- Roestanto, Apriliani. 2017. *Literasi Keuangan*. Penerbit Istana Media.
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. 2019. *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa*. Accounting: Journal of Accounting and Finance.
- Susanto, R. Y., Susanti, R. A. D., & Esi. 2023. *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Universitas Tribhuwana Tungadewi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Tribhuwana Tungadewi.
- Tambunan, Toman Sony. 2021. *Prinsip-Prinsip Penanaman Modal di Indonesia*. Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Tambunan, Toman Sony. 2021. *Kumpulan Risalah Perspektif Teoritis*. Penerbit Yayasan Pusaka Thamrin Dahlan, Jakarta.
- Tambunan, Toman Sony. 2021. *Pemberdayaan Masyarakat Menuju Masyarakat Cerdas*. Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Tambunan, Toman Sony. 2021. *Berdaya Melalui Konsep Pemberdayaan Masyarakat*. Penerbit Yayasan Pusaka Thamrin Dahlan, Jakarta.
- Tambunan, Toman Sony. 2023. *Pengantar Bisnis*. Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Tambunan, Toman Sony. 2023. *Pengantar Manajemen*. Penerbit Prenada Media, Jakarta.

---

Tambunan, Toman Sony. 2020. SWOT Analysis for Tourism Development Strategy of Samosir Regency. *The International Journal of Applied Business*, Volume 4, Issue 2, pp. 90-105.

Tambunan, Toman Sony. 2020. Analysis of Tourism Development Strategy in North Tapanuli District as City of Tourism. *Proceedings of the 1 Unimed International Conference on Economics Education and Social Science*, SCITEPRESS-Science and Technolog Publications, Lda, pp. 202-207.